

**ANALISIS FAKTOR KEKALAHAN JOKO WIDODO PADA PEMILIHAN
PRESIDEN TAHUN 2019 DI KAMPUNG JOKOWI NAGARI BATU BALANG
KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

WIDIA SARI, 1610833006. Skripsi S1 Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi “Analisis Faktor Kekalahan Joko Widodo Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kampung Jokowi Nagari Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. Dibimbing oleh Dr. Bakaruddin Rosyidi Ahmad. MS sebagai pembimbing I dan Dr. Tengku Rika Valentina. S.IP. MA sebagai pembimbing II.

Pemilihan umum adalah bagian dari sistem demokrasi dan bentuk pemenuhan hak warga negara di bidang politik. Pemilu serentak yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 di Indonesia telah selesai dilaksanakan dan pertama kali dalam sejarah politik Negara Indonesia. Untuk memperoleh kemenangan dalam kontestasi politik tersebut, banyak hal yang dilakukan oleh para kandidat termasuk untuk mempertahankan posisi sebelumnya. Sehingga kandidat harus memperhatikan proses marketing politik yang mereka lakukan agar bisa mempengaruhi pilihan masyarakat. Fenomena menarik dalam pemilihan presiden Tahun 2019 yaitu dibentuk dan dideklarasikan beberapa daerah di Indonesia sebagai Kampung Jokowi sebagai bentuk bukti dan dukungan masyarakat daerah tersebut dalam memberikan dukungan untuk kemenangan pasangan calon presiden No. urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. Kampung Jokowi di Sumatera Barat salah satunya terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota, tepatnya di Nagari Batu Balang Jorong Boncah. Realitanya perolehan suara di Kampung Jokowi ini mengalami kekalahan. Fokus dalam penelitian ini adalah fenomena kekalahan Jokowi-Amin pada Pilpres Tahun 2019 di Kampung Jokowi Nagari Batu Balang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kekalahan calon presiden No. urut 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin di Kampung Jokowi, Nagari Batu Balang pada Pemilu Tahun 2019. Untuk menganalisis faktor-faktor tersebut peneliti menggunakan konsep marketing politik. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kekalahan Joko Widodo di Kampung Jokowi Nagari Batu Balang faktor internal diantaranya, program yang ditawarkan kepada masyarakat dirasakan belum merata diterima masyarakat, aktivitas promosi yang kurang maksimal, inisiator lepas kontrol, dukungan dan partisipasi masyarakat sedikit, inisiator juga tidak mempertimbangkan dengan matang daerah yang akan dideklarasikan sebagai Kampung Jokowi. Faktor eksternal diantaranya, tidak ada koordinasi dengan perangkat Nagari Batu Balang, penolakan dari perantau Nagari Batu Balang, koordinasi yang buruk antara inisiator dan tim relawan, adanya intimidasi terhadap relawan dan isu-isu negative terhadap pasangan masih dikonsumsi masyarakat.

Kata kunci: Pilpres, marketing politik, kekalahan kandidat.

ABSTRACT

WIDIA SARI, 1610833006. Bachelor's Thesis of the Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title "Analysis of Joko Widodo's Defeat Factor in the Presidential Election in 2019 in Jokowi Village, Nagari Batu Balang, Harau District, Lima Puluh Kota". Supervised by Dr. Bakaruddin Rosyidi Ahmad. MS as supervisor I and Dr. Tengku Rika Valentina. OK. MA as a supervisor II.

Elections are part of a democratic system and form the fulfillment of citizens' rights in the political field. Simultaneous elections held on 17 April 2019 in Indonesia have been completed and are the first time in the political history of the State of Indonesia. To gain victory in the political contestation, many things were done by the candidates including to maintain their previous positions. So candidates must pay attention to the political marketing process that they do in order to influence people's choices. An interesting phenomenon in the 2019 presidential election is that several regions in Indonesia were formed and declared as Jokowi Village as a form of evidence and support from the local community in providing support for the victory of the presidential candidate pair No. sort 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin. One of Jokowi's villages in West Sumatra is located in Lima Puluh Kota Regency, precisely in Nagari Batu Balang Jorong Boncah. The reality of the vote acquisition in Jokowi Village is losing. The focus of this research is the phenomenon of the defeat of Jokowi-Amin in the 2019 Presidential Election in Jokowi Village, Nagari Batu Balang. The purpose of this study is to explore and identify the factors causing the defeat of presidential candidate No. sequence 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin in Jokowi Village, Nagari Batu Balang in the 2019 Election. To analyze these factors researchers used the concept of political marketing. The method used is descriptive qualitative. The results showed that there were several factors that caused the defeat of Joko Widodo in Jokowi Village, Nagari Batu Balang internal factors including, the program offered to the community was felt unevenly accepted by the community, less than maximum promotional activities, initiators lost control, support and participation of the community was small, The initiator also did not consider carefully the area to be declared as Jokowi Village. External factors include, there is no coordination with the Nagari Batu Balang apparatus, rejection from Nagari Batu Balang migrants, poor coordination between the initiator and the volunteer team, intimidation of volunteers and negative issues towards partners are still consumed by the community.

Keywords: Presidential Election, political marketing, candidate defeat.